

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KOLABORATIF KEPALA
MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTsN 5 PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*



Oleh :

**AINUN MARDIYAH
NIM. 2114030071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiyah
Nim : 2114030071
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Padang Pariaman” adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan.

Padang, 26 Februari 2025

akan,
Ainun Mardiyah

NIM.2114030071

AGENDA : B.....Un.13/FTK/PP.00.9/...../.....	
TGL. TERIMA :	PARAF : 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Padang Pariaman" oleh Ainun Mardiyah, NIM 2114030071, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah

Padang, 14 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Hasnawati, M. Pd

NIP.197201042000032002

Pembimbing II



Dr. Bashori, M. Pd. I.

NIP. 198909212019031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Padang Pariaman", oleh Ainun Mardiyah, NIM.2114030071, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Rabu 26 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Manajemen Pendidikan Islam.

Padang, 10 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

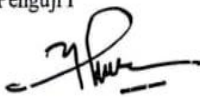

Dr. Hasnawati, S.Ag. M.Pd
NIP. 197201042000032002

Sekretaris


Dr. Bashori, M.Pd. I
NIP. 198909212019031003

Anggota

Penguji I


Dr. Jasmawati, M.Pd
NIP. 197302041999032000

Penguji II


Usdarisman, S.Sos. M.Pd
NIP. 196205101992031001

Penguji III


Dr. Hasnawati, S.Ag. M.Pd
NIP. 197201042000032002

Penguji IV


Dr. Bashori, M.Pd. I
NIP. 198909212019031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang



...

ABSTRAK

Ainun Mardiyah NIM 2114030071. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Padang Pariaman”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2025.

Gaya kepemimpinan kolaboratif merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kolaboratif menekankan pada kerjasama, partisipasi, dan pengambilan keputusan bersama antara kepala sekolah dan guru. Dalam gaya kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi dan arahan, tetapi juga melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan atau bermusyawarah, perencanaan, dan pelaksanaan program sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan gaya kepemimpinan kolaboratif, menilai kinerja guru, serta mengukur pengaruh kepemimpinan kolaboratif terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada guru-guru di MTsN 5 Padang Pariaman. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel kepemimpinan kolaboratif dan kinerja guru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru MTsN 5 Padang Pariaman, sampel yang diambil adalah 36 guru yakni seluruh guru di MTsN 5 Padang Pariaman.

Temuan penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan kolaboratif kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman. dilihat dari pengujian uji persial (Uji-T), hasil nilai Thitung sebesar 4.655 dan nilai Ttabel sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi 0,007. Dengan kriteria pengujian Thitung >Ttabel dan jika Signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kepemimpinan kolaboratif kepala madrasah) terhadap variabel Y (kinerja guru) di MTsN 5 Padang Pariaman pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kolaboratif diterapkan dengan cukup baik, Analisis statistik menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dengan kategori sedang, yang berarti bahwa meskipun kepemimpinan kolaboratif berdampak pada kinerja guru, masih ada faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas kerja mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kolaboratif berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru, namun diperlukan penguatan strategi kepemimpinan dan peningkatan keterlibatan guru agar dampaknya lebih optimal.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kolaboratif, Kinerja Guru, Pengaruh Gaya Kepemimpinan

ABSTRACT

Ainun Mardiyah NIM 2114030071. "The Influence of Collaborative Leadership Style of Madrasah Principal on Teacher Performance at MTsN 5 Padang Pariaman". Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Imam Bonjol State Islamic University, Padang, 2025.

Collaborative leadership style is one of the leadership styles that is considered effective in improving teacher performance. Collaborative leadership style emphasizes cooperation, participation, and joint decision-making between the principal and teachers. In a collaborative leadership style, the principal not only provides instructions and directions, but also involves teachers in the decision-making process or deliberation, planning, and implementation of school programs.

This study aims to analyze the application of collaborative leadership style, assess teacher performance, and measure the effect of collaborative leadership on teacher performance at MTsN 5 Padang Pariaman. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to teachers at MTsN 5 Padang Pariaman. The data analysis technique was carried out using statistical tests to see the relationship and influence between collaborative leadership variables and teacher performance. The population in this study were teachers of MTsN 5 Padang Pariaman, the sample taken was 36 teachers, namely all teachers at MTsN 5 Padang Pariaman.

The findings of this study are that there is an influence between the collaborative leadership variable of the madrasah principal on teacher performance at MTsN 5 Padang Pariaman. seen from the partial test (T-Test), the results of the Tcount value are 4.655 and the Ttable value is 2.032 with a significance value of 0.007. With the Tcount test criteria $> T_{table}$ and if Significance < 0.05 then H_0 is rejected so that there is a significant influence between variable X (collaborative leadership of the madrasah principal) on variable Y (teacher performance) at MTsN 5 Padang Pariaman in the moderate category.

The results of the study indicate that collaborative leadership style is implemented quite well, Statistical analysis shows that collaborative leadership has a positive influence on teacher performance with a moderate category, which means that although collaborative leadership has an impact on teacher performance, there are still other factors that influence their work effectiveness. This study concludes that collaborative leadership contributes to improving teacher performance, but it is necessary to strengthen leadership strategies and increase teacher involvement so that the impact is more optimal.

Keywords: Collaborative Leadership Style, Teacher Performance, Influence of Leadership Style

KATA PEGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur atas kehadiran *Allah Subhanahu wata'ala* yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua hamba-Nya, terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTsN 5 Padang Pariaman". Shalawat beriring salam semoga selalu disampaikan kepada rasul Muhammad shalallahu 'alaihi wassalam, yang telah mewasiatkan untuk senantiasa berpegang teguh kepada dua pedoman yang ditinggalkan untuk umatnya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul *shalallahu 'alaihi wassalam*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hasnawati, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Bashori, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta senantiasa penuh kesabaran dan kesediaannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dan jajarannya
3. Ibu Dr. Hasnawati, M.Pd selaku ketua jurusan prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Ibu Dewi Juwita, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan motivasi serta layanan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi keMahasiswaan.
5. Kepada Ibu Dra. Salvina M.Pd selaku kepala MTsN 5 Padang Pariaman serta Bapak/Ibu tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membantu pendidik dalam melakukan penelitian di MTsN 5 Padang Pariaman.

Teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Muhammad Yasin yang selalu berjuang mengupayakan yang terbaik untuk penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. yang teristimewa juga kepada pintu surgaku Ibunda Nurjami'ah, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, mendidik dan dukungan atas apapun yang penulis lakukan. Serta kepada Saudara penulis Muhammad Zikri Ramadhan dan Abdurrahman Al

Fatih yang senantiasa mendo'akan penulis, memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

Selanjutnya teruntuk teman-teman MPI angkatan 2021, salam perjuangan untuk kita semua. Terima kasih telah memberikan memori kenangan manis di masa perkuliahan, sampai bertemu dimasa-masa indah lainnya. Semoga semua urusan teman-teman dipermudah. aamiin.

Semoga bimbingan, motivasi serta do'a yang bapak/ibu serta temanteman mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wata'ala. Aamiin ya rabbal'amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itum penulis berharap adanya masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Skripsi ini hendaknya bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta bernilai ibadah di sisi Allah subhanahu wata'ala. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Padang, Maret 2025
Penulis,



Ainun Mardiyah
NIM.2114030071

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kepemimpinan Kolaboratif	11
1. Pengertian Kepemimpinan	11
2. Indikator Kepemimpinan Kolaboratif.....	15
3. Karakteristik Kepemimpinan Kolaboratif.....	24
4. Konsep Kepemimpinan Kolaboratif	25
B. Kinerja Guru	26
1. Pengertian Kinerja Guru	26
2. Indikator Kinerja Guru.....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	35
4. Pentingnya Kinerja Guru	39
5. Penilaian Kinerja Guru	40

C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	44
E. Penelitian Relevan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengolahan Data	53
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	54
I. Uji Prasyarat Analisis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
B. Hasil Uji Hipotesis	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kisi-kisi instrumen variabel kepemimpinan kolaboratif	50
3.2	Kisi-kisi instrumen variabel Kinerja Guru	52
3.3	Skala penilaian instrumen	53
3.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah	56
3.5	Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Guru	58
3.6	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kepemimpinan Kolaboratif	61
3.7	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kinerja Guru	62
3.8	Hasil Uji Normalitas	65
3.9	Hasil Uji Linearitas	66
3.10	Hasil Uji Korelasi	67
4.1	Data Variabel X (Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah)	69
4.2	Rumus Kategori Kecenderungan Variabel	70
4.3	Distribusi Frekuensi variabel X	71
4.4	Data statistik variabel Y	72
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y	73
4.6	Hasil Uji Persial (Uji-T)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	43
Gambar 4.1 Histogram Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah.....	71
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Kinerja Guru	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam suatu instansi, salah satu indikator kemajuan suatu instansi baik instansi pendidikan maupun non pendidikan dapat diukur dari mutu sumber daya manusianya. Kinerja merupakan seperangkat nilai yang memberikan kontribusi atas perilaku seseorang yang positif atau negatif dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari perilakunya dalam bekerja selama di sekolah.

Untuk menentukan kinerja guru maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja itu sendiri, dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah kinerja yang dihasilkan guru dapat memenuhi standar atau tidak. Melalui penilaian ini maka instansi pendidikan dapat memperoleh informasi kinerja guru yang dapat digunakan instansi pendidikan untuk memperbaiki kinerja guru serta memotivasi guru untuk mengembangkan diri dan juga sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan.

Secara umum kinerja dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan, lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Sedangkan Supardi (2013) menyatakan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara

lain yaitu lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. (p. 144).

Menilai kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan professional keguruan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima indikator tersebut merupakan input bagi seorang penilai dalam melakukan evaluasi kinerja guru (Wahab 2011, p. 80). Guru harus memahami siswa secara individual karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya pada masyarakat indonesia. Dengan demikian guru diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sesuai dengan kebutuhan lulusan sekolah dan mengatasi perkembangan zaman sebagai tuntutan pada masa yang akan datang.

Melihat pentingnya tanggung jawab, peran dan fungsi yang diemban seorang guru, maka perlu dukungan dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, orang tua, pimpinan sekolah dan dari diri guru sendiri dalam mencapai hasil kinerja yang maksimal. Dalam sebuah instansi pendidikan, perlu adanya seorang pemimpin yang dapat membantu sekolah dalam mewujudkan tujuannya. Kepemimpinan sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian sebuah visi atau tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk sebuah instansi pendidikan, kepemimpinan merupakan faktor yang krusial, karena sekolah membutuhkan nahkoda atau motor penggerak bagi para guru dan siswa yang diharapkan akan berdampak baik bagi sekolah ke arah yang lebih baik disetiap waktunya. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam membina dan meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, sikap kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang arahnya ditaati oleh bawahannya tanpa adanya suatu paksaan. Kepala sekolah selaku pimpinan dalam organisasi sekolah bertanggung jawab terhadap kelangsungan organisasi tersebut. Usaha pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan kolaboratif merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kolaboratif menekankan pada kerjasama, partisipasi, dan pengambilan keputusan bersama antara kepala sekolah dan guru (Shakuna, 2016, p. 103). Dalam gaya kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi dan arahan, tetapi juga melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan atau bermusyawarah, perencanaan, dan pelaksanaan program sekolah (Moeheriono, 2012, p.32).

Selain itu dalam Islam juga dijelaskan bahwa pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat dianjurkan guna mencapai

tujuan bersama. Seperti dalam Qur'an Surah An-Nisa' ayat 59 disebutkan bahwa:

فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”

Ayat di atas menekankan pentingnya musyawarah dalam menyelesaikan masalah. Ketika terjadi perbedaan pendapat, kita harus kembali kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu dengan merujuk pada Alqur'an dan Hadits. Musyawarah harus dilakukan dengan penuh rasa hormat dan saling menghargai pendapat.

Kepemimpinan kolaboratif diartikan sebagai kepemimpinan relasional yang menekankan adanya proses, konteks dan berorientasi pada peningkatan hubungan antar individu dan organisasi. Teori ini menekankan pentingnya kerjasama dan berbagi tanggung jawab (Purwanto, 2020, p.220).

Kinerja guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah. Dalam hal ini, kepemimpinan kolaboratif menjadi pendekatan yang diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai tantangan dalam penerapan gaya kepemimpinan kolaboratif, terutama dalam konteks pendidikan di MTsN 5 Padang Pariaman.

MTsN 5 Padang Pariaman adalah salah satu madrasah tsanawiyah yang terletak di Rawang Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Madrasah ini memiliki visi untuk menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia. Untuk mencapai visi tersebut, madrasah ini terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, diantaranya dengan meningkatkan kinerja gurunya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, kepala madrasah di MTsN 5 Padang Pariaman telah menerapkan kepemimpinan kolaboratif dengan melibatkan guru dalam diskusi dan perencanaan program sekolah. Namun, tingkat keterlibatan guru masih beragam, dengan beberapa guru yang kurang aktif dalam proses pengambilan keputusan dan inovasi pembelajaran.

Selain itu juga terlihat bahwa kepemimpinan kepala madrasah di sekolah tersebut sangat kolaboratif. Ditandai dengan beliau sering melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, terutama terkait program kerja madrasah. terlihat dengan gaya kepemimpinan yang seperti ini guru menjadi sangat termotivasi karena menciptakan lingkungan kerja yang

positif. Contoh sederhana dari penerapan kepemimpinan kolaboratif ini seperti ketika kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi tahunan, beliau mengajak semua guru untuk memberikan masukan. Selain itu, dalam pelaksanaan program seperti lomba atau kegiatan ekstrakurikuler, kepala madrasah memberikan kepercayaan penuh kepada tim guru untuk mengelola dan menjalankan program tersebut sesuai dengan kesepakatan bersama. Namun dilain sisi terdapat juga tantangan dalam penerapan kepemimpinan ini yaitu menyamakan visi diantara guru yang memiliki latar belakang dan pengalaman berbeda. Kemudian kurangnya waktu untuk diskusi intensif, karena jadwal yang padat baik untuk kepala madrasah maupun guru, seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan diskusi yang mendalam. Akibatnya beberap keputusan harus diambil dengan cepat tanpa melibatkan semua pihak secara maksimal.

Selain itu, meskipun kepemimpinan kolaboratif telah diterapkan, belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru. Beberapa guru menunjukkan peningkatan semangat kerja, tetapi ada juga yang belum sepenuhnya merespon dengan optimal. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa guru di MTsN 5 Padang Pariaman, ditemukan bahwa masih terdapat variasi dalam tingkat kinerja guru. Beberapa guru menunjukkan kinerja yang baik dalam hal perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan, tetapi ada juga yang masih kurang aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif serta partisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu rendahnya kemampuan guru dalam membuat

modul ajar. Kebanyakan guru bersifat pragmatis diantaranya dengan mengkopi rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah jadi, masih banyak kekeliruan yang terjadi pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru. Mengkopi artinya menjiplak modul ajar yang telah ada untuk digunakan sendiri, sehingga terdapat komponen modul ajar yang tidak dipahami karena tidak sesuai dengan situasi dan kondisi guru itu sendiri dan lingkungan pembelajaran yang dikelolanya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan kepemimpinan kolaboratif di MTsN 5 Padang Pariaman, bagaimana tingkat kinerja guru, serta sejauh mana pengaruh kepemimpinan kolaboratif terhadap peningkatan kinerja guru.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kolaboratif terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman dan mencari solusi untuk meningkatkan kinerja guru melalui penerapan gaya kepemimpinan kolaboratif yang efektif. Dan oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Padang Pariaman.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kolaboratif

Bagaimana penerapan kepemimpinan kolaboratif oleh kepala madrasah di MTsN 5 Padang Pariaman dalam membangun kerjasama dengan guru?

2. Kinerja Guru

Bagaimana tingkat kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman dalam menjalankan tugas profesionalnya, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengembangan diri?

3. Pengaruh Kepemimpinan Kolaboratif terhadap Kinerja Guru

Sejauh mana gaya kepemimpinan kolaboratif kepala madrasah mempengaruhi kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang krusial pada pengaruh kepemimpinan kolaboratif terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kolaboratif oleh kepala madrasah di MTsN 5 Padang Pariaman?
2. Bagaimana kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman dalam melaksanakan tugasnya?
3. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kolaboratif terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis penerapan gaya kepemimpinan kolaboratif oleh kepala madrasah di MTsN 5 Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman dalam melaksanakan tugasnya.
3. Untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan kolaboratif terhadap kinerja guru di MTsN 5 Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan kajian akademik mengenai kepemimpinan kolaboratif dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di lingkungan pendidikan
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang kepemimpinan kolaboratif.
- c. Memperkaya literatur mengenai manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah atau sekolah berbasis agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Membantu dalam meningkatkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi Guru

Memotivasi guru untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme mereka.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan wawasan tentang faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja guru di suatu madrasah atau sekolah.